

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENGELOLA KELAS DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 21
PEKANBARU**



Oleh

**RIZKY SHALEH
NIM. 10611002936**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENGELOLA KELAS DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 21
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**RIZKY SHALEH
NIM. 10611002936**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rizky Shaleh NIM. 10611002936 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Safar 1432 H
11 Januari 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rizky Shaleh NIM. 10611002936 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Jumadil Awal 1432 H/ 29 Maret 2011 M, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Jumadil Awal 1432 H
29 Maret 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Katua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dra. Lisdawati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Bismillaahir rahmaanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT atas petunjuknya dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan dan menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, Yang teristimewa ayahanda Akhiri dan ibunda Emanidar yang telah begitu tulus penuh kasih sayang dan pengertian serta bersusah payah mengasuh dan mendidik serta pengorbanan materi dan moril demi terselesainya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. Selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

5. Bapak Prof. Dr. H. Salpen Hasri, M.Pd. Selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
7. Bapak Drs. Fitriyadi, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Bapak /Ibu Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang telah memberikan kemudahan berurusan kepada penulis.
9. Bapak Dr. Zamsiswaya, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing yang telah bermurah hati menyediakan waktu, pikiran serta memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan penulisan skripsi ini.
12. Bapak Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru beserta guru-guru dan pegawainya yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.

13. Buat adindaku Riza Emriyanti dan Rahmad Maulana (UR) yang menjadi motivasi dan semangat dan pendorong sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Buat teman-teman dan sahabatku Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu tentulah dapat kekurangan dan keganjalan serta memerlukan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga menjadi amal soleh dan semoga skripsi ini bermanfaat kita semua Amin.

Pekanbaru, 29 November 2010

Penulis

RIZKY SHALEH

ABSTRAK

Rizky Shaleh (2011) *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 21 Pekanbaru dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu : 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi.

Rumus yang digunakan pada penelitian ini ialah $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil persentase ditafsirkan dengan kata-kata (kalimat) sesuai dengan standar 4 (empat) klasifikasi yaitu : 1. 76% - 100% dikategorikan baik, 2. 56% - 75% dikategorikan cukup baik, 3. 40% - 55% dikategorikan kurang baik, 4. Kurang dari 40% dikategorikan tidak baik.

Berdasarkan persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 21 Pekanbaru tergolong cukup baik karena berada antara 56% - 75%. Dengan faktor –faktor yang mempengaruhinya yaitu (a) Faktor Pendukung: Guru memperhatikan aspek mengelola kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga memudahkan mereka untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal. Guru mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan apabila terjadi gangguan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru memiliki motivasi, minat dan kesiapan mental yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam mengelola kelas. (b) Faktor Penghambat antara lain: Guru kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran, Sikap dan perilaku siswa yang bervariasi menjadi kendala yang berarti dalam menciptakan kelas yang baik. Keterbatasan buku paket yang dimiliki oleh para siswa.

ABSTRACT

Rizky Shaleh (2011) : *Professional Competence Islamic Religious Education Teachers in Classroom Management in Junior High Schools State 21 Pekanbaru*

This study aims to determine the professional competence of teachers of Islamic Education in managing the class in Junior High School 21 Pekanbaru and factors influencing it. With the subject of his research is Islamic religious education teacher who teaches at Junior High School 21 Pekanbaru, amounting to three people, because the population is not too much so the writer does not take a sample. To obtain the data required authors to use 3 (three) data collection techniques are: 1. Observation, 2. Interview, 3. Documentation. The formula used

in this study was $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

The result percentage is interpreted by the words (sentence) in accordance with the standard 4 (four) classification: 1. 76% - 100% categorized as good, 2. 56% - 75% considered good enough, 3. 40% - 55% classified as poor, 4. less than 40% considered not good.

Based on the percentage achieved in this study can be seen that the professional competence of teachers of Islamic Education in Classroom Management in Junior High Schools 21 Pekanbaru is quite good because it is between 56% - 75%. With the factors affecting the (a) Supporting Factor: Teachers pay attention to aspects of managing the classroom during the learning process progresses, making it easier for them to create optimal learning conditions. Teachers know the actions to be taken if an interruption occurs during the learning process takes place. Teachers have the motivation, interest and high mental readiness to perform its duties, especially in managing the classroom. (b) Obstacles include: Master's less variety in teaching methods, attitudes and behavior of students who vary a significant obstacle in creating a good class. Limitations of textbooks owned by students.

(2011): كفاءة مهنية لمدرس التربية الإسلامية في إدارة الفصل بالمدرسة
الإعدادية الحكومية 21 .

هدف هذا البحث معرفة كفاءة مهنية مدرس التربية الإسلامية في إدارة الفصل بالمدرسة الإعدادية الحكومية 21 باكنبارو و العوامل التي تؤثرها. الموضوع لهذا البحث مدرس التربية الإسلامية حيث يدرس بالمدرسة الإعدادية الحكومية 21 باكنبارو مع عددهم يأخذ الباحث العينة من قلة مجموع العينات. لنيل البيانات المطلوبة استخدم الباحث ثلاث تقنيات، وهي 1. 2. 3. التوثيق.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ : هذا البحث في الرمز المستخدم}$$

- تفسر نتائج البحث بالكلمات المناسبة بأربعة تصنيفات، وهي 1. 76 –
100 في المائة ويصنف جيد، 2. 56 – 75 في المائة ويصنف مقبول، 3. 40 –
55 في المائة ويصنف ضعيف، 4. 40 في المائة ويصنف غير جيد.
بناء على النسبة المئوية الموجودة في هذا البحث تعرف كفاءة مهنية لمدرس التربية الإسلامية في إدارة الفصل بالمدرسة الإعدادية الحكومية 21 باكنبارو يصنف مقبولا لأنها
56 – 75 . ثم العوامل التي تؤثرها: () العوامل الإضافية:
يهتم إلى سمة إدارة الفصل أثناء عملية التدريس، حتى يسهلهم في إنشاء ظروف
والمدرس يعرف الخطوات التي يفعلها إذا توجد الاضطرابات أثناء التدريس.
لدي المدرس دوافع، رغبة و استعداد روحي عالي في أداء وظائفه خصوصا في إدارة
() . ن بينها: أن المدرس غير تغييري في استدام أساليب التعليم،
موقف الطلبة و أخلاقهم المختلفة حيث تكون عارضة في إنشاء الفصل الحسن. محدودية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
MOTTO	
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Konsep Operasional	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Objek dan Subjek Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	23
B. Penyajian Data	28
C. Analisis Data	52
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara formal, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional. Sebagai guru yang profesional, seorang guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik S-1 dalam bidang yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi keperibadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.¹

Guru yang profesional memiliki tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Untuk itu perlu keahlian dan kemahiran dan tentunya memenuhi standar mutu pendidikan sebagai tenaga pengajar. Sehingga terkandung suatu konsep bahwa guru profesional yang bekerja sesuai dengan fungsi dan tujuannya harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya karena pekerjaan seorang guru tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang.

¹ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 5

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai peran dan pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar serta keberhasilan pendidikan. Jabatan guru disebut sebagai pekerjaan profesional artinya: jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus, sebagaimana orang menilai bahwa dokter, ahli hukum, insinyur dan lain sebagainya sebagai profesi sendiri. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian atau kompetensi sebagai guru.”²

Guru yang professional harus memerlukan keahlian khusus karena sebagai suatu profesi yang tidak bisa sembarang orang yang melakukannya, guru harus memiliki syarat sebagai guru yang profesional. Adapun syarat-syarat tersebut meliputi fisik, psikis, mental, moral dan intelektual. Sehingga guru akan mampu melaksanakan fungsi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³

Senada dengan pendapat di atas Kunandar menyebutkan bahwa Seorang guru yang professional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan sebagainya.⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan faktor yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar di sekolah, karena ditangan gurulah masa depan

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2001, hal. 118

³ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Yrama Widya, Bandung, 2010, hal. 204

⁴ Kunandar, *Guru Profesional*, Raja Grafindo, Jakarta, 2007, hal. 50

pendidikan yang lebih maju dapat diwujudkan. Oleh karena itu, tugas mendidik dan mengajar sebaiknya dijadikan kebanggaan bagi guru dan dilakukan dengan ikhlas serta penuh tanggung jawab dalam mempersiapkan peserta didik menuju tercapainya tujuan pendidikan, artinya adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, membedah aspek profesionalisme guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Kompetensi itu sendiri mempunyai arti yaitu suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Artinya seorang guru yang memiliki kompetensi juga bisa diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁵

Standar kompetensi yang harus dimiliki guru itu meliputi empat komponen satu diantaranya ialah kompetensi profesional. Kompetensi ini sangat penting bagi setiap guru karena kompetensi ini berkaitan dengan kecakapan, kemampuan, kamahiran seorang guru agar dapat mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik.

Adapun kompetensi profesional yang harus dipenuhi guru agar dapat mengajar dengan baik yaitu :

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program pembelajaran mengajar
3. Mengelola kelas
4. Penggunaan media atau sumber
5. Menguasai landasan-landasan pendidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar

⁵ *Ibid*, hal 56

7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
8. Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna kepentingan pengajaran.⁶

Sepuluh kompetensi professional yang dipaparkan di atas, merupakan gerbang awal dari seorang guru untuk menjadi guru yang professional dan tentunya berkompeten. Guru yang berkompeten tentu akan mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, cakap dan terampil, sehingga dalam proses mengajar menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta keberhasilan dalam mengajar yang dilakukan seorang guru akan mudah tercapai.

Salah satu diantara sepuluh kompetensi profesional tersebut di atas yang harus dimiliki oleh guru ialah mengelola kelas. Hal ini cukup fundamental karena apabila selama proses mengajar guru mampu mengelola kelas dengan baik, mampu mengatur tata ruang kelas yang baik pula, tentu proses belajar mengajar akan menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Tugas guru di kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran, serta mengendalikan suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Pengaturan berkaitan dengan penyampaian pesan pengajaran atau dapat pula dengan penyediaan kondisi belajar. Bila pengaturan kondisi dapat dikerjakan dengan optimal, maka proses

⁶ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 4

belajar akan berlangsung secara optimal pula. Tetapi bila tidak dapat disediakan secara optimal, tentu saja menimbulkan gangguan terhadap belajar mengajar.⁷

Kalau dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang mengajar di SMPN 21 Pekanbaru khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, karena pendidikan guru tersebut semuanya tamatan sarjana perguruan tinggi S1, bahkan ada beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan S2, ini berarti guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 21 Pekanbaru sudah digolongkan sebagai guru yang professional dengan pengalaman pengetahuan yang dimilikinya.

Kemudian untuk menambah pengetahuan dan kemampuan dalam mengajar, guru-guru Pendidikan Agama Islam SMPN 21 Pekanbaru aktif dalam mengikuti seminar dan penataran, diantaranya :

1. Aktif dalam mengikuti MGMP Pendidikan Agama Islam
2. Aktif dalam mengikuti penataran yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
3. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam juga sering mengikuti seminar-seminar di hotel-hotel Pekanbaru tentang meningkatkan mutu pendidikan.

⁷ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1986, hal. 82

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis menemukan gejala-gejala yang sebagai berikut :

1. Masih kurangnya guru mengendalikan kelas jika terjadi gangguan dalam pembelajaran
2. Masih kurangnya guru mengendalikan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar
3. Masih kurangnya guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan menyenangkan.
4. Masih kurangnya guru mengadakan interaksi belajar,

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGELOLA KELAS DI SMPN 21 PEKANBARU”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan sehingga kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau

kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁸

2. Mengelola Kelas adalah suatu usaha menciptakan kondisi yang memungkinkan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung secara optimal.⁹
3. Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik dan berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.¹⁰
4. Pendidikan Agama Islam adalah komponen bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SMPN 21 Pekanbaru, yang meliputi : Keimanan, Al-qur'an dan Hadits, Akhlak, Fiqih atau Ibadah, Tarikh.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 21 Pekanbaru

⁸ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2006, hal. 210

⁹ Ibrahim, dkk, *Poses Belajar Mengajar (Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro)*, Cet. 3, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994, hal. 164

¹⁰ Sri Murhayati, *Pendidik di Era Informasi*, Potensia Jurnal Kependidikan Islam Volume 3 Fakultas Tarbiyah IAIN SUSQA, Pekanbaru, 2004, hal. 204

¹¹ DEPAG RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum PAI SLTP Tahun 2004*, Jakarta, hal. 3

- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 21 Pekanbaru
- c. Apakah ada kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 21 Pekanbaru
- d. Apakah guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 21 Pekanbaru sudah memiliki kompetensi profesional yang baik dalam mengelola kelas.
- e. Apa usaha yang ditempuh oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam mengelola kelas di SMPN 21 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang ada dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMPN 21 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 21 Pekanbaru ?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 21 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMPN 21 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru-guru pendidikan agama islam di SMPN 21 Pekanbaru.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran penulisan dalam kajian ilmiah.
- c. Untuk melengkapi sebagai persyaratan guru dalam menyelesaikan studi penulisan di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kompetensi Profesional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran pada setiap konsep atau pada judul ini, maka akan dipaparkan sejumlah pendapat atau teori para ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu yang sekaligus berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan.¹ Sementara itu Moh.Uzer Usman mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.²

Pendapat senada juga diungkapkan Mc Ahsan, sebagaimana dikutip oleh Mulyasa dalam bukunya yang berjudul Kurikulum Berbasis Kompetensi mengemukakan bahwa kompetensi:

“...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors”.

Pendapat diatas menjelaskan bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung , PT Remaja Rosdakarya, 2000, hal.229

² Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung , PT Remaja Rosdakarya, 2009 hal. 9

telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.³

Guru yang dikatakan sebagai guru profesional ialah guru yang mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik yaitu terpenuhinya kompetensi guru itu sendiri. seperti yang diungkapkan Sardiman AM dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, dikemukakan bahwa kompetensi guru itu mencakup:

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program belajar dan mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media atau sumber
5. Menguasai landasan pendidikan
6. Mengelola interaksi siswa untuk kepentingan pengajaran
7. Mengetahui fungsi dan program layanan dan bimbingan penyuluhan
8. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.⁴

Melihat pentingnya kompetensi bagi guru untuk mencapai tujuan pengajaran, maka kompetensi ini mutlak dimiliki oleh setiap guru. Kunandar menambahkan bahwa kompetensi guru itu meliputi sebagai berikut :

1. Merancang dan merencanakan pembelajaran
2. Mengembangkan program pembelajaran
3. Menilai proses belajar dan mengajar
4. Mengelola pelaksanaan pembelajaran
5. Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi yang dipegangnya.⁵

Selanjutnya, kata profesional aslinya adalah kata sifat dari kata *profession* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata

³ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003 hal.38

⁴ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Rajawali Press, Jakarta, 2010, hal.162

⁵ Kunandar, *Op.Cit*, hal. 77

benda, profesional kurang lebih berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesi sebagai mata pencaharian.⁶

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan guru terhadap penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup: penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, dan substansi keilmuan yang menaunginya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.⁷

Wina Sanjaya menambahkan kompetensi profesional ialah

”Kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting, oleh sebab langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat keprofesionalan guru dapat dilihat dari kompetensi ini.”⁸

Piet A. Sahertian dan Ida Alaida Sahertian, menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam penguasaan akademik yang diajarkannya dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis.⁹

Berdasarkan penjelasan dari beberapa para ahli di atas mengenai kompetensi profesional guru dalam mengelola kelas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kompetensi profesional tersebut, tentu pandangan belajar dan mengajar akan membawa konsekuensi kepada guru sebagai tenaga pendidik untuk berperan dalam kompetensinya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya

⁶ Muhibbin Syah, *Op.Cit*, hal.229

⁷ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hal. 34

⁸ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Edisi Pertama, Cetakan ke-2 Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2005, hal. 146

⁹ *Ibid*, hal. 56

sehingga tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Menjadi seorang guru tidak mudah. Perlu keahlian khusus dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya ialah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga terciptanya suasana kelas yang efektif, menyenangkan dan kondusif. Untuk itu seorang guru dituntut supaya memiliki kompetensi profesional khususnya kompetensi dalam mengelola kelas.

Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya menuntut guru untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawab tidak bisa dilakukan oleh orang lain melainkan dirinya sendiri. Demikian pula ia harus sadar bahwa dalam melaksanakan tugasnya guru selalu dituntut untuk bersungguh-sungguh dan tidak menjadikan tugasnya sebagai pekerjaan sambilan.

2. Mengelola Kelas

Mengelola kelas merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagaimana tercantum dalam daftar kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru sebagaimana yang telah dikemukakan para pakar pendidikan. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Adam dan Decey dalam Usman bahwa peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar-mengajar sangat banyak, di antaranya adalah sebagai pemimpin kelas, pembimbing, dan pengatur lingkungan.¹⁰

¹⁰ Moh.Uzer Usman, *Op.Cit*, hal. 9

Menurut E.Mulyasa mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.¹¹ Sedangkan Wina Sanjaya menyatakan bahwa mengelola kelas merupakan suatu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.¹²

Senada dengan pendapat di atas, Nurhasnawati mengartikan mengelola kelas sebagai suatu keterampilan yang dimiliki guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang terbaik dan menyenangkan dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan.¹³

Kunandar mengungkapkan menjadi guru profesional tentang mengelola kelas yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih berkualitas bertujuan untuk 1). Mengidentifikasi gangguan suasana pembelajaran baik secara perseorangan maupun secara kelompok, 2). Menguasai pendekatan–pendekatan pengelolaan kelas, 3). Mencegah dan mengatasi gangguan suasana kelas dengan pendekatan yang tepat, dan 4). Melaksanakan administrasi kelas yang benar.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mengelola kelas merupakan usaha untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis, agar terwujud kondisi belajar yang kondusif, efektif dan efisien . Hal ini senada dengan ungkapan Hamid Darmadi bahwa mengelola kelas itu seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang

¹¹ E.Mulyasa, *Op.Cit*, hal.91

¹² Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hal. 174

¹³ Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, Fak.Tarbiyah IAIN SUSQA, Pekanbaru, 2002, hal. 31

¹⁴ Kunandar, *Op.Cit*, hal. 69

atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan inter personal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif.¹⁵

Mengelola kelas pada dasarnya adalah upaya untuk mendaya gunakan potensi kelas. Oleh karena itu, kelas memegang peranan dan fungsi serta tujuan tertentu dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Itulah sebabnya, kelas perlu dikelola sebaik-baiknya.

Tujuan umum dari mengelola kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.¹⁶

Mengelola kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang terkait langsung dalam hal ini. Karena mengelola kelas yang dilakukan guru tidak lain tidak bukan ialah untuk meningkatkan kegairahan didalam belajar dan menimbulkan interaksi belajar yang baik. Lahirnya interaksi yang baik dan optimal tentu saja bergantung dari pendekatan-pendekatan yang guru lakukan didalam mengelola kelas. Adapun pendekatan tersebut ialah sebagai berikut :

¹⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 6

¹⁶ Moh.Uzer Usman, *Op. Cit*, hal.10

1. Pendekatan kekuasaan artinya pada pendekatan ini guru berperan menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas.
2. Pendekatan ancaman artinya seorang guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar dengan cara memberikan ancaman agar supaya kelas terkontrol dari gangguan.
3. Pendekatan kebebasan diartikan sebagai suatu proses untuk membantu anak didik merasa bebas untuk melakukan sesuatu kapan saja dan dimana saja selagi tidak menimbulkan hal yang negatif
4. Pendekatan resep dilakukan guru dengan cara memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dilaksanakan dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah yang terjadi dikelas.
5. Pendekatan pengajaran artinya pada pendekatan ini guru dianjurkan untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang baik dengan memberikan nasihat kepada anak didik.
6. Pendekatan perubahan tingkah laku yaitu guru memiliki peran dalam mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik dan mencegah tingkah laku yang kurang baik.
7. Pendekatan suasana emosi dan hubungan social yaitu pada pendekatan ini mengedepankan proses penciptaan hubungan social yang harmonis dan positif dalam kelas.
8. Pendekatan proses kelompok artinya guru memiliki peran dalam mengusahakan agar perkembangan dan pelaksanaan proses kelompok lebih efektif sehingga kegairahan belajar di kelas akan tercipta.
9. Pendekatan elektis atau pluralistic artinya seorang guru dituntut untuk mengembangkan potensinya, kreativitasnya dan inisiatif dalam memilih berbagai pendekatan tersebut sesuai dengan situasi yang dihadapinya.¹⁷

Memperkecil masalah gangguan dalam mengelola kelas, prinsip-prinsip mengelola kelas dapat dipergunakan. Maka adalah penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip dalam mengelola kelas yang diuraikan berikut ini :

1. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang hangat dan akrab dengan anak didik, sehingga menimbulkan antusias kepada anak didik dalam belajar
2. Guru harus mampu meningkatkan kegairahan anak didik dalam belajar dengan menggunakan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Bandung, 2006, hal. 179

3. Guru mampu menggunakan media pembelajaran, gaya mengajar yang bervariasi pada setiap proses belajar, sehingga menghindari kejenuhan yang bisa menyebabkan tingkah laku yang menyimpang
4. Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajar akan mendapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan pada anak didik
5. Guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian anak didik pada hal-hal yang negative.
6. Guru mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri.¹⁸

Mulyasa mengemukakan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola kelas adalah 1) kehangatan dan keantusiasan, 2) tantangan, 3) bervariasi, 4) luwes, 5) penekanan pada hal-hal positif dan 6) penanaman disiplin diri¹⁹.

Lebih lanjut menurut Mulyasa keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut :

1. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal, antara lain:
 - a. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberi reaksi terhadap gangguan di kelas.
 - b. Membagi perhatian secara visual dan verbal
 - c. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran.
 - d. Memberi petunjuk yang jelas.
 - e. Memberi teguran secara bijaksana
 - f. Memberikan penguatan ketika diperlukan
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.
 - a. Modifikasi perilaku
 - 1) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan
 - 2) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan
 - 3) Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman.
 - b. Pengelolaan kelompok dengan cara (1) peningkatan kerjasama dan keterlibatan, (2) menangani konflik dan memperkecil masalah.
 - c. Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah

¹⁸ *Ibid*, hal. 186

¹⁹ E.Mulyasa, *Op.Cit*, hal.91

- 1) Pengabaian yang direncanakan
- 2) Campur tangan dengan isyarat
- 3) Mengawasi secara ketat
- 4) Mengakui perasaan negatif peserta didik.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya.
- 6) Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi
- 7) Menyusun kembali program belajar
- 8) Menghilangkan ketegangan dan humor
- 9) Mengekang secara fisik²⁰

Moh.Uzer Usman menambahkan, bahwa dalam mengelola kelas, ada beberapa komponen yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal tersebut yaitu :

- a. Menunjukkan sikap tanggap seperti berikut : memandang secara seksama, gerak mendekati, memberikan pernyataan, memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa.
- b. Memberikan perhatian selama proses belajar mengajar
- c. Memusatkan perhatian kelompok
- d. Guru Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam kegiatan pembelajaran
- e. Menegur apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas.²¹

Guru memiliki peran yang cukup besar dalam mengelola kelas yang baik sehingga terciptanya proses belajar dan mengajar yang kondusif. yaitu (1) memelihara lingkungan fisik kelas, (2) mengarahkan/membimbing proses intelektual dan sosial siswa didalam kelas dan (3) mampu memimpin kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif.²² Untuk itu perlu ada usaha agar guru mampu dalam mengelola kelas dengan baik, menurut Sudarwan Danim ada beberapa usaha yang dapat dilakukan guru dalam pengelolaan kelas yang baik, yaitu sebagai berikut :

²⁰ Ibid, hal. 92

²¹ Moh.Uzer Usman, *Op.Cit*, hal.9

²² Hamid Darmadi, *Op.Cit*, hal. 6

- a. Guru melakukan penataan ruang kelas
- b. Guru menata letak tempat duduk siswa
- c. Guru melakukan pengelolaan sumber dan bahan belajar.
- d. Guru melakukan penataan alat peraga atau media
- e. Guru mengatur disiplin siswa di dalam kelas
- f. Guru menciptakan keteraturan jam masuk dan keluar untuk setiap sesi pertemuan.
- g. Guru mengatur lingkungan belajar yang kondusif.
- h. Guru melakukan penataan kelompok
- i. Guru mengatur lintas pembicaraan siswa.²³

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas dapat dijelaskan bahwa kompetensi professional guru dalam mengelolaa kelas berkaitan dengan kemmapuan, keterampilan, dan kecakapan seorang guru dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim belajar yang optimal dan mengendalikan kondisi belajar yang optimal seperti pengatuaran waktu dan tempat duduk sehingga akan tercipta suatu lingkungan belajar yang kondusif

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nursyam pada tahun 2003 menil提高i ”Kompetensi Guru Agama Dalam Mengajar Bidang Studi Agama Islam Di SLTP Negeri Se-Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Bengkalis”. Hasil penelitiannya dikategorikan “kurang maksimal”, karena berada pada rentang 40%-55%..

Abdul Rahman (2008) meneliti tentang “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru”. Hasil penelitiannya di kategorikan “Cukup Baik”, karena usaha guru tersebut memperoleh persentase 58,33% atau berada antara 56%-75%.

²³ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, hlm. 186

C. Konsep Operasional

Sebagaimana telah dipaparkan, bahwa kompetensi professional guru dalam mengelola kelas merupakan kecakapan guru dalam mendayagunakan potensi kelas agar terciptanya kelas yang efektif dan efisien. Secara operasional dapat ditunjukkan oleh indikator sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a
2. Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai
3. Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang
4. Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi
5. Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran
6. Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar
7. Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa
8. Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas
9. Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik
10. Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar
11. Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,
12. Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa
13. Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar
14. Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di SMP Negeri 21 Pekanbaru, Jl. Soekarno Hatta No. 639 Pekanbaru dan waktu penelitian ini di mulai dari 12 Juli – 16 Agustus 2010.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 21 Pekanbaru
2. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 21 Pekanbaru

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 21 Pekanbaru yang berjumlah 3 orang. Dalam penelitian ini penulis tidak mengambil sampel karena jumlah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlalu banyak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi yaitu mengamati langsung kepada subjek penelitian yang berjumlah 3 orang selama 4 kali pertemuan sehingga observasi yang dilakukan sebanyak 12 kali.
2. Wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase data yang diperoleh akan dianalisa secara kuantitatif, yaitu dengan rumus sebagai berikut :¹

$$P = F/N \times 100\% \quad \text{Keterangan : } P : \text{ Besar persentase alternatif jawaban}$$

F : Frekuensi alternatif jawaban responden

N : Jumlah Sampel penelitian

Untuk menetapkan kualitas kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 21 Pekanbaru maka dapat diklasifikasikan menjadi :

76%-100%	: Memiliki Kompetensi yang baik
56%-75%	: Cukup baik
40%-55%	: Kurang Baik
0%-39%	: Tidak baik ²

¹ Sudjiono Anas, *Prosedur Evaluasi Pendidikan*, Ed.1 Cet 5 , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hal. 318

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998,hal. 246

BAB IV
PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Berdirinya sekolah ini pada tahun 1991 dengan nama SMPN 2 Tampan, dengan jumlah 5 lokal. Pada awalnya sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Mostafa Said Thomas, S.Pd. dan jumlah murid pada waktu itu berjumlah 84 orang dengan tenaga pengajar berjumlah 18 orang dan 6 orang berstatus sebagai pegawai Negeri.

Pada tahun 2001 atas inisiatif pemerintah kota pekanbaru, SMPN 2 Tampan ini berganti nama SLTPN 21 Pekanbaru. Dan pada tahun 2003 kepala sekolah SLTPN 21 ini diganti oleh Mardi, S.pd sampai tahun 2007 yang digantikan oleh Drs. H. Bismarck, M.M sampai sekarang.

2. Keadaan Guru dan Siswa

TABEL: IV.1

**KEADAAN TENAGA EDUKATIF/GURU SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 21
PEKANBARU**

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MATA PELAJARAN
1	Drs.H.Bismarck,MM	S2/A IV Tahun 2004	Kepala Sekolah
2	Eniswar, BA	SARMUD	Pend. Agama Islam
3	Dra.Husni Hamzah, M.Ag	S2/A IV Tahun 2007	Pend. Agama Islam
4	Agustiar, S.Pdi	S1/A IV	Pend. Agama Islam
5	Surya Endriyani	D1/A I Tahun 1980	Pkn
6	Wan Fadillah S.Pd	S1/A IV Tahun 1994	Pkn
7	Suriati, S.Pd	S1/A IV Tahun 1996	Pkn

8	Elida, S.Pd	S1/A IV	Pkn
9	Dra.Lamria.S	S1/A IV Tahun 1988	Pkn
10	Alfa Yendri, S.Pd	S1/A IV Tahun 2008	Bahasa Indonesia
11	Sri Utami, IP, S.Pd	S1/A IV Tahun 2008	Bhs.Indo/Budmel
12	Dra. Sri Endah	S1/A IV Tahun 1992	Bahasa Indonesia
13	Heryenti, S.Pd	S1/A IV Tahun 1994	Bahasa Indonesia
14	Nurlaili, S.Pd	S1/A IV Tahun 1996	Bahasa Indonesia
15	Dra.Hj.Elizarti, M.Pd	S1/A IV Tahun 1989	Bahasa Indonesia
16	Hazlia Puspita, S.Pd	S1/A IV Tahun 1995	Bahasa Indonesia
17	Yeni,Amd	D3/A III Tahun 1999	Bahasa Indonesia
18	Jun Irma, S.Pd	S1/A IV Tahun 2006	Bahasa Indonesia
19	Sukatmi	D3/A III Tahun 1987	Bahasa Indonesia
20	Gustinar Nurlita, A.md	D3/A III Tahun 1987	Bahasa Indonesia
21	Efa Dewi, S.Pd	S1/A IV Tahun 2000	Bahasa Inggris
22	Hj.Misrawati, S.Pd	S1/A IV Tahun 2007	Bahasa Inggris
23	Dra.Mamik Sriliana	S1/A IV Tahun 1992	Bahasa Inggris
24	Khairul Anwar, S.Pd	S1/A IV Tahun 1998	Bahasa Inggris
25	Lisnawati, S.Pd	S1/A IV Tahun 2004	Bahasa Inggris
26	Suhartini,Z, S.Pd	S1/A IV Tahun 2008	B.Indo & B.Ingg
27	Hj. Tengku Darmawati,SS	S1/A IV Tahun 2005	Bahasa Inggris
28	Nurhasanah, S.Pd	S1/A IV	Bahasa Inggris
29	Diah Liestarini, S.Pd	S1/A IV Tahun 1996	Matematika
30	Eny Maidely, S.Pd	S1/A IV Tahun 1995	Matematika
31	Rosnah, S.Pd	S1/A IV Tahun 2008	Matematika
32	Zuriati, S.Pd	S1/A IV Tahun 1993	Matematika
33	Raini,S.Pd	S1/A IV Tahun 2009	Matematika
34	Alusmi,S.Pd	S1/A IV Tahun 2004	Matematika
35	Deni Afti, S.Pd	S1/A IV Tahun 2000	Matematika
36	Marlina, S.Pd	S1/A IV Tahun 2000	Matematika
37	Neng Suarti, S.Pd	S1/A IV Tahun 2003	Matematika
38	Martinis, S.Pd	S1/A IV Tahun 2005	Matematika
39	Erlinda, S.Pd	S1/A IV Tahun 1998	Matematika
40	Hj.Nurhayati, S.Pd	S1/A IV Tahun 1999	IPA
41	Deswati, S.Pd	S1/A IV Tahun 1997	IPA
42	Ainoni	D3/A III Tahun 1999	IPA
43	Fera Yunita, S.Pd	S1/A IV Tahun 1996	IPA
44	Elianur	D3/A III Tahun 1997	IPA-FIS
45	Dafrin Jonni	D3/A III Tahun 1999	IPA-FIS
46	Khairani, SP	S1/A IV Tahun 1997	IPA-BIO
47	Dra.Hj.Elly Indriyani, M.Pd	S1/A IV Tahun 2007	IPA-BIO
48	Westri, S.Pd	S1/A IV Tahun 2010	IPA-BIO

49	Hj. Surya Suhersi, M.Pd	S2/A IV Tahun 2006	IPA-FIS
50	Desmawati, S.Pd	S1/A IV Tahun 1994	IPA-FIS
51	Dra. Nurbaiti	S1/A IV Tahun 1990	IPA-BIO
52	Hardiana, S.Pd	S1/A IV Tahun 1997	IPA-BIO
53	Yusmiarti,S.Pd	S1/A IV Tahun 2006	IPS
54	Farida,S.Pd	S1/A IV Tahun 2010	IPS
55	Juraida,S.Pd	S1/A IV Tahun 1999	IPS
56	Zuraida,S.Pd	S1/A IV Tahun 2008	IPS-Sejarah
57	Kristia Manurung	D1/A I Tahun 1981	IPSGeografi/Senbud
58	Agus Salim	D1/A I	IPS-Eko/Sejarah
59	Hastuti Pajriani, S.Pd	S1/A IV Tahun 1995	IPS
60	Desima Pardede	D3/A III Tahun 1999	IPS-Geo
61	Heri Jusnani, S.Pd	S1/A IV Tahun 1995	IPS-Sejarah
62	Megawati, S.Pd	S1/A IV Tahun 2000	IPS-Eko
63	Waydakris	PGSLP Tahun 1982	Seni Budaya
64	Linda Rozana	D1/A I Tahun 1981	Seni Budaya
65	Asbial,S.Pd	S1/A IV Tahun 2004	Penjaskes
66	Rivolino,S.Pd	S1/A IV	Penjaskes
67	Aziz, S.Pd	S1/A IV Tahun 2005	Penjaskes
68	Indra		Komputer
69	Yeldi Alfitra		Komputer
70	Yuliza Fatmi,S.Kom	S1/A IV Tahun 2000	Komputer
71	Zuriat,S.Ag	S1/A IV	TAM
72	Nurhayani	PGSLP Tahun 1976	Budmel/Senbud
73	Giri Amisyah, S.Pd	S1/A IV Tahun 2005	BK
74	Herawaty,S.Pd	S1/A IV Tahun 2005	BK
75	Roslaini Nahar	PGSLP Tahun 1978	BK
76	Nurlaily, S.Pd	S1/A IV Tahun 2005	BK
77	Hj,Nurdati Hamid	PGSLP Tahun 1978	BK
78	Dra.Hardiana Marbun	Sarjana PAI/ 1987	BK
79	Hera Yuliarnita, S.Pd	S1/A IV Tahun 1996	BK

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMPN 21 Pekanbaru

TABEL: IV.2

**DAFTAR NAMA PEGAWAI TENAGA ADMINISTRASI/TU SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 21 PEKANBARU**

NO	NAMA	TTL	JABATAN	ALAMAT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rusdialis	Inhu,15-03-1960	Ka.TU	Jl. Adi sucito
2	Armaini	B.Kumuning,15-11-1969	TU	Putri tujuh
3	Yusmaidar	Pekanbaru, 20-05-1960	TU	Jl. Rawa Bng
4	Asnil	Simp. Empat	TU	Jl. Pembangunan
5	Nurmailis	Pd. Panjang, 22-08-1961	TU	Jl. Sakai Panam
6	Hj. Inderiyeni	Mr. Air haji, 00-00-1965	TU	Taman Arengka
7	Zahara	Tl. Dalam, 01-07-1959	TU	Jl. Rj Dewa
8	Yurna Wilis	Ampalu, 05-09-1952	TU	Putrid tujuh
9	Agus Salim	Bengkalis,04-11-1964	TU	Sukarno-hatta
10	Asni Hayati	Binjai, 01-03-1964	TU	Jl. Rasamala

Sumber Data : kepala Tata Usaha SMPN 21 Pekanbaru

TABEL: IV.3

KEADAAN SISWA KELAS VII,VIII DAN IX SAMPAI BULAN JULI 2010

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
1	VII	185	193	378	9
2	VIII	150	210	360	9
3	IX	213	179	392	9
JUMLAH		548	582	1130	27

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMPN 21 Pekanbaru

3. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 ini adalah kurikulum 1991, kurikulum 1999, kurikulum 2004 (KBK) dan tahun 2006 memakai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sampai dengan sekarang.

4. Sarana dan Prasarana

TABEL: IV. 4

**SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 21 PEKANBARU**

NO	FASILITAS SEKOLAH	SATUAN UNIT
1	Ruang Belajar Teori	23 buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Ruang Perputakaan	1 buah
6	Ruang Laboratorium	2 buah
7	Ruang Praktek	- buah
8	Ruang Bengkel	- buah
9	Ruang Olahraga	- buah
10	Ruang Aula	- buah

Sumber Data : kepala Tata Usaha SMPN 21 Pekanbaru

TABEL: IV.5

KEADAAN LOKASI ATAU TANAH SEKOLAH

NO	TANAH	LUAS TANAH
1	Luas bangunan	1.701
2	Luas pekarangan	15.293
3	Luas kebun sekolah	908
JUMLAH		17.902

Sumber Data : kepala Tata Usaha SMPN 21 Pekanbaru

5. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menjadikan SMPN.21 Pekanbaru sebagai pusat perkembangan pendidikan yang bermutu, terampil, berprestasi, teladan dalam bersikap dan bertindak, bermoral dan taat menjalankan agama, sehat jasmani dan rohani menghadapi era globalisasi.¹

b. Misi Sekolah

1. Efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar
2. Menumbuhkan kembangkan semangat berwawasan keunggulan
3. Mengembangkan bakat, kreasi serta budaya nalar siswa dan minat menekuni
4. Meningkatkan kualitas nilai keagamaan.²

B. Penyajian Data

1. Penyajian data tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang penulis dapatkan dilokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru terhadap tiga orang guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

¹ Visi dan misi sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru

² Visi dan misi sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru, *Ibid.*

1. Eniswar, B.A, guru Pendidikan Agama Islam kelas IX sebagai responden pertama.
2. Dra. Husni Hamzah, M.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, sebagai responden kedua.
3. Agustiar, S.Pdi, guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, sebagai responden ketiga.

Teknik yang penulis lakukan untuk mendapatkan data utama ialah melalui teknik observasi, sedangkan teknik wawancara dan dokumentasi, sebagai data pendukung dari observasi yang penulis lakukan. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut dikualifikasi dan dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternative “ya” dan “tidak”, untuk jawaban “ya” menunjukkan terlaksanannya item yang diobservasi, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan tidak terlaksanannya item tersebut.

Observasi penulis lakukan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas yang dilaksanakan terhadap tiga orang guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 12 kali, berarti observasi penulis lakukan kepada setiap orang guru dilakukan 4 kali observasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dan berikut ini penuliskan paparkan hasil penelitian penulis yaitu:

Data Hasil Observasi

Hasil Observasi Responden Pertama

Nama : Eniswar, B.A,
Hari/ tanggal : Rabu/ 14 Juli 2010
Kelas/ jam : IX/ 10.00-11.20

TABEL: IV.6

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA PADA RESPONDEN I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		10	4

Hari/ tanggal : Rabu / 21 Juli 2010

Kelas/ jam : IX / 10.00-11.20

TABEL: IV.7

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA PADA RESPONDEN I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		9	5

Hari/ tanggal : Rabu/ 28 Juli 2010

Kelas/ jam :IX/ 10.00-11.20

TABEL: IV.8

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA PADA RESPONDEN I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		10	4

Hari/ tanggal : Rabu/ 04 Agustus 2010

Kelas/ jam :IX/ 10.00-11.20

TABEL: IV.9

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEEMPAT PADA RESPONDEN I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		12	2

TABEL: IV.10

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PADA RESPONDEN I

No	Aspek –Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi								Total	
		I		II		III		IV			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		-		-		-		-	4	0
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		-		-				-	4	0
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang	-		-		-			-	1	3
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi	-		-		-			-	1	3
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		-		-		-		-	4	0
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		-		-		-		-	4	0
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		-	-			-	-		2	2
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas	-		-		-			-	1	3
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		-		-		-		-	4	0
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		-		-		-		-	4	0
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		-		-		-		-	4	0
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu	-			-		-	-		2	2

	penyelesaian tugas oleh siswa										
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		-		-		-		-	4	0
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		-		-	-			-	3	1
		10	5	10	5	10	4	12	2	42	14

Hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 40 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 16 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 56 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak $\frac{42}{56} \times 100\%$ adalah 75 % dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{14}{56} \times 100\%$ adalah 25 %.

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru di kategorikan *Baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 75%.

Data Hasil Observasi

Hasil Observasi Responden kedua

Nama : Dra.Husni Hamzah, M.Ag

Hari/ tanggal : Kamis/ 15 Juli 2010

Kelas/ jam : VIII/ . 10.00-11.20

TABEL: IV.11

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA PADA RESPONDEN II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		11	3

Hari/ tanggal : Kamis/ 22 Juli 2010

Kelas/ jam : VIII/ . 10.00-11.20

TABEL: IV.12

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA PADA RESPONDEN II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		12	2

Hari/ tanggal : Kamis/ 29 Juli 2010

Kelas/ jam : VIII/ . 10.00-11.20

TABEL: IV.13

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA PADA RESPONDEN II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		9	5

Hari/ tanggal : Kamis/ 05 Agustus 2010

Kelas/ jam : VIII . 10.00-11.20

TABEL: IV.14

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEEMPAT PADA RESPONDEN II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		10	4

TABEL: IV.15

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PADA RESPONDEN II

No	Aspek –Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi								Total	
		I		II		III		IV			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		-		-		-		-	4	0
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		-		-				-	4	0
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang	-		-		-		-		0	4
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi	-		-		-		-		0	4
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		-		-		-		-	4	0
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		-		-		-		-	4	0
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa	-			-	-		-		1	3
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		-		-		-	-		3	1
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		-		-		-		-	4	0
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		-		-		-		-	4	0
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		-		-		-		-	4	0
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu		-		-	-		-		2	2

	penyelesaian tugas oleh siswa										
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		-		-		-		-	4	0
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		-		-	-			-	3	1
		11	3	12	2	9	5	10	4	42	14

Hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 42 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 14 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 56 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak $\frac{42}{56} \times 100\%$ adalah 75 % dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{14}{56} \times 100\%$ adalah 25 %.

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru di kategorikan *Baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 75 %.

Data Hasil Observasi

Hasil Observasi Responden ketiga

Nama : Agustiar, S.Pdi

Hari/ tanggal : Jum'at/ 16 Juli 2010

Kelas/ jam : VII/ 13.00-14.20

TABEL: IV.16

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA PADA RESPONDEN III

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		11	3

Hari/ tanggal : jum'at/ 23 Juli 2010

Kelas/ jam : VII/ 13.00-14.20

TABEL: IV.17

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA PADA RESPONDEN III

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		10	4

Hari/ tanggal : Jum'at/ 30 Juli 2010

Kelas/ jam : VII/ 13.00-14.20

TABEL: IV.18

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA PADA RESPONDEN III

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		10	4

Hari/ tanggal : Jum'at/ 06 Agustus 2010

Kelas/ jam : VII/ 13.00-14.20

TABEL: IV.19

HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEEMPAT PADA RESPONDEN III

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah		10	4

TABEL: IV.20

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PADA RESPONDEN III

No	Aspek –Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi								Total	
		I		II		III		IV			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		-		-		-		-	4	0
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		-		-				-	4	0
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang	-		-		-		-		0	4
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi	-		-		-		-		0	4
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		-		-		-		-	4	0
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		-		-		-		-	4	0
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		-	-		-		-		2	2
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas	-			-	-			-	2	2
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		-		-		-		-	4	0
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		-		-		-		-	4	0
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		-		-		-		-	4	0
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu		-	-			-	-		2	2

	penyelesaian tugas oleh siswa										
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		-		-		-		-	4	0
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		-		-		-		-	4	0
		11	4	10	4	10	4	10	4	39	17

Hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 39 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 17 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 56 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak $\frac{41}{56} \times 100\%$ adalah 69,6% dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{15}{56} \times 100\%$ adalah 30,4 %.

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru dikategorikan *Baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 69,6%.

Teknik wawancara penulis gunakan untuk untuk mengetahui kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas, dan wawancara ini dilakukan untuk mendukung hasil dari observasi.

2. Penyajian data faktor-faktor pendukung dan penghambat kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru. Data ini disajikan dalam hasil wawancara.

a. Data Hasil Wawancara Responden Pertama

Nama : Eniswar, B.A

Tanggal wawancara : Rabu 21 Juli 2010

Jabatan : Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas
IX di SMPN.21 Pekanbaru

a. Apa latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar disini?

“Saya tamatan IAIN SUSQA tahun 1980 sebagai seorang serjana muda, pada fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam.”

b. Apakah ibu memperhatikan aspek mengelola kelas dalam proses pembelajaran?

“Ya, aspek ini sangat penting guna keberlangsungan pembelajaran yang kondusif, bagaimana menata dan mengatur siswa, kelas dan sebagainya, sangat perlu karena awal dari keberhasilan pembelajaran itu ialah kemampuan seorang guru dalam mengatur dan menata kelas agar tetap kondusif, tentunya dengan keadaan yang kondusif tujuan yang akan dicapai mudah tercapai.”

c. Apakah ibu mengalami kendala dalam mengelola kelas pada proses belajar mengajar ?

“Ya. Pada dasarnya sesuatu tindakan yang di hadapi ada kendala dan masing-masing kendala itu memiliki frekuensi yang berbeda, seperti keterbatasan buku pelajaran, murid yang ribut ketika mengerjakan tugas,serta terjadinya pengelompokan antara siswa pandai dan kurang pandai saat diberi tugas, tetapi kendala itu dapat teratasi dengan cepat.”

d. Apa saja usaha yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam mengelola kelas ?

“Usaha yang dilakukan tidak banyak, jika ada keributan kecil yang dilakukan oleh siswa, langkah awalnya yaitu menegur siswa bersangkutan,tapi jika melakukannya lagi tentu akan diberikan hukuman namun terlebih dahulu diberikan pendekatan yang sifatnya preventif. Begitu juga dengan siswa yang tidak memiliki buku paket, cara mengatasinya yaitu dengan membentuk kelompok belajar, tetapi tidak setiap pertemuan dibuat seperti itu,tentu melihat situasi dan kondisi.”

- e. Menurut ibu apa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas ?

“Menurut saya, faktor yang sangat berpengaruh adalah dari dalam guru itu sendiri, artinya hal yang harus diperhatikan itu ialah berupa pengetahuan tentang mengelola kelas dengan baik, motivasi mengajar yang baik dan minat yang baik pula, insya Allah semuanya akan berjalan baik apabila itu semua dapat diterapkan. dan Alhamdulillah saya telah menerapkan meskipun tidak maksimal”.

b. Data hasil wawancara responden kedua

Nama : Dra. Husni Hamzah, M.Ag

Tanggal wawancara : 22 Juli 2010

Jabatan : Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas
VIII di SMPN.21 Pekanbaru

- a. Apa latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar disini?

“Latar belakang pendidikan saya adalah lulusan S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN SUSQA sekarang telah berganti nama UIN SUSKA (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim).”

- b. Apakah ibu memperhatikan aspek mengelola kelas dalam proses pembelajaran?

“Ya, aspek ini sangat penting, karena kalau diabaikan rancangan pembelajaran yang telah disusun tidak akan berjalan dengan apa yang telah saya rencanakan didalam RPP.”

- c. Apakah ibu mengalami kendala dalam mengelola kelas pada proses belajar mengajar ?

“Ya, kendala yang dihadapi pada umumnya lebih bersifat teknis, terutama ketika anak- anak saya beri tugas individu, seperti membuat ringkasan pelajaran dan mengerjakan latihan yang ada di buku paket, ternyata tidak seluruhnya mengerjakan, karena memang sebagian siswa tidak memiliki buku paket.”

- d. Apa saja usaha yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam mengelola kelas ?

“Umumnya kendala yang saya hadapi ialah murid yang tidak semuanya memiliki buku paket Pendidikan Agama Islam, sehingga pelajaran sedikit terganggu dan untuk mengatasi masalah tersebut biasanya saya membuat pendekatan berupa pendekatan kelompok, dimana siswa saya bagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas materi yang akan dipelajari, atau pun tugas harian.”

- e. Menurut ibu faktor apa yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas?

“Menurut saya faktor yang dominan itu ialah dari dalam diri guru itu sendiri seperti masih ada guru yang kesulitan dalam merancang pembelajaran, Alhamdulillah sepengetahuan saya, guru di sini rata-rata mampu membuat RPP dengan baik, dan ada beberapa hal yang juga penting dan patut untuk diperhatikan ialah kesiapan seorang guru dalam mengajar perlu diperhatikan juga seperti kesiapan mental dan emosi. Selain itu saya menilai yaitu siswa sedikit banyaknya mempengaruhi juga kompetensi guru dalam mengelola kelas. Ini dapat dilihat dari kepribadian, emosi, dan perilaku yang berbeda dimiliki oleh setiap siswa.”

c. Data hasil wawancara responden ketiga

Nama : Agustiar, S.Pdi

Tanggal wawancara : 23 Juli 2010

Jabatan : Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN.21 Pekanbaru

- a. Apa latar belakang pendidikan bapak sebelum mengajar disini?

“Latar belakang pendidikan saya adalah lulusan S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.”

- b. Apakah bapak memperhatikan aspek mengelola kelas dalam proses pembelajaran?

“Ya, aspek ini berkaitan dengan kesuksesan guru dalam mengajar, kalau diabaikan apa lagi tidak dilaksanakan, akan menimbulkan

hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena kelas yang berfungsi sebagai tempat belajar mengalami gangguan yang disebabkan tidak siapnya guru dalam mengajar”.

- c. Apakah bapak mengalami kendala dalam mengelola kelas pada proses belajar mengajar ?

“Kadang-kadang, kendala yang umum saya alami yaitu kurangnya antusias dan kehangatan selama proses belajar mungkin diakibatkan dari metode yang saya gunakan kurang bervariasi karena memang iklim kelas yang berbeda tidak dapat diramalkan.”

- d. Apa saja usaha yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam mengelola kelas ?

“Usaha yang saya lakukan yaitu berupaya untuk menciptakan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal artinya melakukan tindakan yang preventif seperti pengawasan dan kehangatan yang lebih yang selama ini mungkin belum maksimal saya lakukan. Selain itu saya berupaya menyajikan pelajaran itu dengan bentuk yang lebih bervariasi dan inovatif agar tidak timbul kebosanan dalam diri siswa.”

- e. Menurut bapak apa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas?

“Menurut pandangan saya, Faktor yang mempengaruhinya yaitu yang terpenting kesiapan guru dalam mengajar, kesiapan mentalnya, RPP, motivasi yang ia miliki dalam mengajar. Karena dengan itu semua tujuan pembelajaran yang telah tercantum didalam RPP akan lebih mudah tercapai. Dari sisi lain saya melihat yaitu dari siswa itu sendiri yang memang memiliki variasi perilaku, dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda, sebagai guru saya harus mampu mengendalikannya dengan baik, meskipun membutuhkan waktu yang tidak sedikit.”

C. Analisa Data

Analisa ini dimaksud untuk menganalisa hasil penelitian, hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

1. Analisa Data Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dengan persentase, data yang terkumpul dapat dikualifikasikan kedalam dua kelompok data yaitu data yang bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dalam kata-kata atau kalimat dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

TABEL: IV.21**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETIGA RESPONDEN**

Item No	Hasil-Hasil Observasi Responden						Jumlah				
	I		II		III		Ya		Tidak		
	Y	T	Y	T	Y	T	F	P	F	P	
1	4	0	4	0	4	0	12	100%	0	0%	100%
2	4	0	4	0	4	0	12	100%	0	0%	100%
3	1	3	0	4	0	4	1	8,3%	11	91,6%	100%
4	1	3	0	4	0	4	1	8,3%	11	91,6%	100%
5	4	0	4	0	4	0	12	100%	0	0%	100%
6	4	0	4	0	4	0	12	100%	0	0%	100%
7	2	2	1	3	2	2	5	41,7%	7	58,3%	100%
8	1	3	3	1	2	2	6	50 %	6	50%	100%
9	4	0	4	0	4	0	12	100%	0	0%	100%
10	4	0	4	0	4	0	12	100%	0	0%	100%
11	4	0	4	0	4	0	12	100%	0	0%	100%
12	2	2	2	2	2	2	6	50%	6	50%	100%
13	4	0	4	0	4	0	12	100%	0	0%	100%
14	3	1	3	1	4	0	10	83,3	2	16,7%	100%
	42	14	42	14	39	17	123	73,2%	45	26,8%	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa item yang pertama, guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a, dari hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan sebanyak 12 kali (100%), itu artinya setiap responden melakukan item pertama ini.

Berdasarkan item yang kedua, guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang kedua sebanyak 12 kali (100%), itu artinya setiap responden ,melakukan item kedua ini.

Berdasarkan item yang ketiga, guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang ketiga sebanyak 1 kali (8,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 11 kali (91,7%) dengan rincian, responden pertama melakukan 1 kali, responden kedua dan ketiga tidak melakukannya secara keseluruhan.

Berdasarkan item yang keempat, guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi. Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang keempat sebanyak 1 kali (8,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 11 kali (91,7%) dengan

rincian, responden pertama melakukan 1 kali dan 3 kali tidak melakukannya., responden kedua dan ketiga tidak melakukannya secara keseluruhan.

Berdasarkan item yang kelima, guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan sebanyak 12 kali (100%), itu artinya setiap responden melakukan item kelima ini.

Berdasarkan item yang keenam, guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang keenam sebanyak 12 kali (100%), itu artinya setiap responden melakukannya secara keseluruhan.

Berdasarkan item yang ketujuh, guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang ketujuh sebanyak 5 kali (41,7%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 7 kali (58,3%) dengan rinciannya, responden pertama melakukannya 2 kali dan 2 kali tidak melakukannya. responden kedua melakukannya 1 kali dan 3 kali tidak melakukan, responden ketiga melakukannya 2 kali dan 2 kali tidak melakukannya.

Berdasarkan item yang kedelapan, guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden

sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang kedelapan sebanyak 6 kali (50%), sedangkan yang tidak dilaksanakan sebanyak 6 kali (50%) dengan rinciannya, responden pertama melakukannya 1 kali dan 3 kali tidak melakukannya, responden kedua melakukannya 3 kali dan 1 kali tidak melakukannya, responden ketiga melakukannya 2 kali dan 2 kali tidak melakukannya.

Berdasarkan item yang kesembilan, guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang keenam sebanyak 12 kali (100%), itu artinya setiap responden melakukannya secara keseluruhan

Berdasarkan item yang kesepuluh, guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar. Hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan sebanyak 12 kali (100%), itu artinya setiap responden melakukan item sepuluh ini.

Berdasarkan item yang kesebelas, guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang keenam sebanyak 12 kali (100%), itu artinya setiap responden melakukannya secara keseluruhan.

Berdasarkan item yang kedua belas, guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa. Observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang kedua belas sebanyak 6 kali (50%), sedangkan yang tidak dilaksanakannya sebanyak 6 kali (50%) dengan rinciannya, masing-masing responden melakukannya 2 kali dan 2 kali tidak melakukannya.

Berdasarkan item yang ketiga belas, guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang ketiga belas sebanyak 12 kali (100%), itu artinya setiap responden melakukan item ketiga belas ini.

Berdasarkan item yang keempat belas, guru mengakhiri pelajaran tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi terhadap ketiga responden tersebut sebanyak 12 kali, observasi dilakukan terhadap masing-masing responden sebanyak 4 kali, para responden melakukan item yang keempat belas sebanyak 10 kali (83,3%), sedangkan yang tidak dilaksanakannya sebanyak 2 kali (16,7%) dengan rinciannya, responden pertama dan kedua melakukannya 3 kali dan 1 kali tidak melakukannya, sedangkan responden ketiga melakukannya item keempat belas ini secara keseluruhan.

Berdasarkan rekapitulasi diatas, berkenaan dengan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru, diketahui bahwa jawaban “Ya” sebanyak 123 kali

sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 45 kali jadi jumlah keseluruhannya adalah 168 dengan 12 kali observasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah Keseluruhan

Untuk jawaban “Ya”

$$\text{Maka } P = \frac{123}{168} \times 100\% = 73,2 \%$$

Untuk Jawaban “Tidak”

$$\text{Maka } P = \frac{45}{168} \times 100\% = 26,8 \%$$

Berdasarkan analisa penulis ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru adalah *Cukup Baik*, dengan angka persentase sebesar 73,2 %. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka 56%- 75% adalah *Cukup Baik*.

2. Analisa data faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru, yaitu:

- a. Faktor-faktor pendukung dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru.
 1. Seluruh guru memperhatikan aspek mengelola kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga memudahkan mereka untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal.
 2. Rata-rata guru mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan apabila terjadi gangguan selama proses belajar mengajar berlangsung.
 3. Para guru memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam mengelola kelas.
 4. Guru memiliki kesiapan dalam mengajar berupa rancangan pembelajaran dan kesiapan mental dan ini cukup membantu untuk terciptanya kelas yang efektif dan menyenangkan.

b. Faktor-faktor penghambat dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru antara lain:

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi atau monoton
2. Sikap dan perilaku siswa yang bervariasi menjadi kendala yang berarti dalam menciptakan kelas yang baik.
3. Keterbatasan buku paket yang dimiliki oleh para siswa.

Secara keseluruhan hasil analisa penulis mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru adalah *Cukup Baik*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru melalui data yang diperoleh serta disajikan kemudian di analisis untuk selanjutnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 21 Pekanbaru dengan persentase 72,8% adalah “Cukup Baik”, sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan untuk kategori cukup baik berada antara 56% sampai 75%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam adalah : Faktor Pendukung kompetensi professional guru dalam mengelola kelas di SMP Negeri 21 antara lain: Guru memperhatikan aspek mengelola kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga memudahkan mereka untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal. Guru mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan apabila terjadi gangguan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru memiliki motivasi, minat, kesiapan mental dan kesiapan mengajar. Sedangkan Faktor Penghambatnya antara lain : Sikap, perilaku siswa yang bervariasi, Keterbatasan buku paket yang dimiliki oleh para siswa. Serta metode mengajar yang kurang variatif.

B. Saran

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis mengharapkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 21 Pekanbaru, dianjurkan untuk senantiasa menambah dan meningkatkan khazanah pengetahuan dalam kompetensi keguruan salahsatunya dalam hal mengelola kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru, dianjurkan agar lebih ditingkatkan lagi kompetensinya agar untuk masa yang akan datang memperoleh hasil yang lebih maksimal.
3. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru, dianjurkan agar lebih ditingkatkan lagi cara mengelola kelas dalam proses belajar mengajarnya untuk masa yang akan datang, agar tercipta pembelajaran yang optimal dan kondusif yang tentunya akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Yrama Widya, Bandung, 2010
- DEPAG RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum PAI SLTP Tahun 2004*, Jakarta, hal. 3
- E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, Alfabeta, Bandung, 2010
- Ibrahim, dkk, *Poses Belajar Mengajar (Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro)*, Cet. 3, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1986
- Kunandar, *Guru Profesional*, Raja Grafindo, Jakarta, 2007
- Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2006
- Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, Fak.Tarbiyah IAIN SUSQA, Pekanbaru, 2002

- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002
- *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2001
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Rajawali Press, Jakarta, 2010
- Sri Murhayati, *Pendidik di Era Informasi*, Potensia Jurnal Kependidikan Islam Volume 3 Fakultas Tarbiyah IAIN SUSQA, Pekanbaru, 2004
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Sudjiono Anas, *Prosedur Evaluasi Pendidikan*, Ed.1 Cet 5 , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Bandung, 2006
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Edisi Pertama, Cetakan ke-2 Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2005

MOTTO

BUKAN KURANGNYA PENGETAHUAN YANG MENGHALANGI KEBERHASILAN,
TETAPI TIDAK CUKUPNYA TINDAKAN. DAN BUKAN KURANG CERDASNYA
PEMIKIRAN YANG MELAMBATKAN PERUBAHAN HIDUP INI, TETAPI
KURANGNYA PENGGUNAAN DARI PIKIRAN DAN KECERDASAN.

(MARIO TEGUH)

Daftar Wawancara

- a. Apa latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar disini?
- b. Apakah ibu memperhatikan aspek mengelola kelas dalam proses pembelajaran?
- c. Apakah ibu mengalami kendala dalam mengelola kelas pada proses belajar mengajar ?
- d. Apa saja usaha yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam mengelola kelas ?
- e. Menurut ibu apa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas ?

Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	
		Ada	Tidak
1	Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa untuk belajar seperti menghadap kedepan dan melipat tangan sebelum pelajaran di mulai dan berdo'a		
2	Guru menata tempat duduk siswa sebelum pelajaran dimulai		
3	Guru menempatkan siswa yang rendah didepan dan siswa yang tinggi di belakang		
4	Guru memulai pelajaran dengan salam dan absensi		
5	Guru menggunakan media pendidikan dalam menjelaskan pelajaran		
6	Guru mengontrol tingkah laku anak didik selama proses belajar		
7	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan siswa		
8	Guru menegur siswa apabila tingkah laku siswa mengganggu kelas		
9	Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik		
10	Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama mengajar		
11	Guru menunjukkan sikap tanggap seperti gerak mendekati,		
12	Guru memberikan penghargaan bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa		
13	Guru mampu memusatkan perhatian kelompok selama proses belajar		
14	Guru mengakhiri pelajaran tepat waktu		
Jumlah			

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Tenaga Edukatif/ Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru	23
Tabel 2	Daftar nama pegawai tenaga administrasi/ TU	26
Tabel 3	Keadaan siswa kelas VII,VIII dan IX sampai bulan Juli 2010	26
Tabel 4	Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru	27
Tabel 5	Keadaan lokasi atau tanah sekolah.....	27
Tabel 6	Hasil observasi pertemuan pertama pada responden I	30
Tabel 7	Hasil observasi pertemuan kedua pada responden I	31
Tabel 8	Hasil observasi pertemuan ketiga pada responden I	32
Tabel 9	Hasil observasi pertemuan keempat pada responden I	33
Tabel 10	Rekapitulasi hasil observasi pada responden I.....	34
Tabel 11	Hasil observasi pertemuan pertama pada responden II.....	36
Tabel 12	Hasil observasi pertemuan kedua pada responden II	37
Tabel 13	Hasil observasi pertemuan ketiga pada responden II.....	38
Tabel 14	Hasil observasi pertemuan keempat pada responden II	39
Tabel 15	Rekapitulasi hasil observasi pada responden II	40
Tabel 16	Hasil observasi pertemuan pertama pada responden III	42
Tabel 17	Hasil observasi pertemuan kedua pada responden III.....	43
Tabel 18	Hasil observasi pertemuan ketiga pada responden III	44
Tabel 19	Hasil observasi pertemuan keempat pada responden III.....	45
Tabel 20	Rekapitulasi hasil observasi pada responden III.....	46
Tabel 21	Rekapitulasi hasil observasi ketiga responden.....	53

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Juli 1988 di Tg.Balai Karimun, sebagai anak pertama dari sembilan bersaudara pasangan Bapak Akhiri dan Ibu Emanidar.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri 001 Karimun pada tahun 2000. Pada tahun 2003 menyelesaikan pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Muhammadiyah Karimun dan menamatkan pendidikan Lanjutan Tingkat Atas di SMA Negeri 1 Karimun pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Islam Sulthan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau ,dan lulus di Fakultas Tarbiyah dsan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Tahun 2009 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Pangkalan Serik Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan Program Pengamalan Lapangan (PPL) di MAN Kampar.

Penulis dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah dengan judul “ **Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 21 Pekanbaru**” dibawah bimbingan Bapak Dr. Zamsiswaya, M.Ag. pada tanggal 29 Maret 2011 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.